

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi berdasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi disegala bidang dengan mengambil langkah-langkah dan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan iklim usaha yang sehat bagi dunia usaha, maka usaha koperasi diharapkan agar dapat memegang peranan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Lembaga perekonomian yang mampu bertahan di tengah-tengah situasi ekonomi yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Hal ini di jelaskan dalam UUNo. 25 Bab 1 ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah lembaga perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang-undang merupakan lembaga keuangan yang pertama kali lahir di Indonesia. Koperasi didorong sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia”, dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri.

Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya masyarakat umum, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Setiap kegiatan usaha apapun bentuknya pada umumnya tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh laba atau keuntungan. Walaupun tujuan utama dari koperasi bukan untuk mengejar keuntungan akan tetapi peningkatan pendapatan setiap tahunnya yang akan menjadi target yang harus dicapai.

Semakin besar laba bersih yang didapat semakin bertambah pula kemampuan koperasi untuk mengelola semua kegiatan yang ada. Karena laba dan rugi yang menentukan maju mundurnya sebuah koperasi, dengan laba yang bertambah maka kekayaan juga bertambah begitu juga sebaliknya dengan kerugian yang terjadi maka kekayaan akan berkurang, termasuk kedalam keuntungan-keuntungan antara lain adalah pendapatan-pendapatan dari penjualan barang maupun penjualan jasa bunga yang diterima, dan keuntungan-keuntungan dari kegiatan yang lainnya. Maka hendaknya kegiatan yang dilakukan oleh koperasi menghasilkan keuntungan dan menekan biaya operasional seminimal mungkin. Sedangkan yang termasuk kedalam kerugian antara lain beban-beban usaha, biaya administrasi dan umum, harga pokok penjualan, pajak dan biaya-biaya operasional lainnya. Pengeluaran-pengeluaran di atas hendaknya dapat dilakukan efisiensi sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan usaha, hal ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan yang diharapkan.

Partisipasi anggota sangat penting di dalam kemajuan koperasi dan merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu didalam koperasi. Koperasi sebagai *business entity* dan *sosial*

entity dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan. Salah satu bentuk keberhasilan koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya karena koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun SHU. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya.

Dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan di perlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa di kenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya. Keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan dengan pengelolaan modal koperasi itu sendiri (Pachta, W, dkk. 2005).

Penilaian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut di dapatkan hasil yang valid serta dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik maka koperasi harus lebih meningkatkan lagi simpanan dan pinjaman untuk membantu meningkatkan

kehidupan koperasi agar semakin berkembang. Koperasi Unit Desa (KUD) Mukti Jaya di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin ini didaftarkan di Departemen Koperasi Provinsi Sumatera Selatan dengan Badan Hukum Nomor 002307/BH/XX tanggal 4 Maret 1982 dengan beranggotakan awal 50 orang dengan modal awal Rp. 12.870.000,-. Koperasi ini mengelola beberapa unit usaha antara lain: unit usaha waserda, unit angkutan TBS, PBB, sewa rumah, dan unit simpan pinjam, koperasi ini tidak menghitung anggota per orang melainkan per kepala keluarga dan telah memiliki 1.856 anggota dan ini sudah menjadi anggota tetap.

Seperti halnya KUD Mukti Jaya yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Sungai Lilin adalah suatu organisasi koperasi di tingkat kabupaten yang bergerak di bidang ekonomi. Objek penelitian yang dipilih adalah bidang usaha pada unit simpan pinjam. Pemilihan objek penelitian didasarkan pada alasan bahwa unit simpan pinjam merupakan bidang usaha pada KUD Mukti Jaya yang memiliki perputaran keuangan dan omset paling besar dibandingkan dengan unit-unit usaha yang lain seperti pertokoan, unit usaha kantin atau depot, maupun percetakan. Koperasi pegawai yang ideal adalah koperasi yang memiliki tingkat efektifitas organisasi yang tinggi dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota seperti koperasi pada umumnya. Laba bukan menjadi prioritas utama, akan tetapi lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran para anggotanya. Meski demikian perkembangan laba akan mencerminkan tingkat

keberhasilan usaha yang dijalankan dan akan memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan dan kemakmuran para anggota dari KUD Mukti Jaya. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi maka dibutuhkan analisis rasio yang merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara unsur laporan keuangan. Analisis rasio dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan, terutama apabila angka tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan. Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan koperasi. Analisis rasio tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dari koperasi, khususnya likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dari koperasi tersebut seperti *Likuiditas* dimana merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai *Likuiditas* yang tinggi juga menunjukkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan yang juga akan mengurangi SHU perusahaan. Sedangkan *Rasio Solvabilitas* ukuran perusahaan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun panjang, dimana ini berpengaruh terhadap laba perusahaan dan SHU perusahaan jika perusahaan tidak dapat membayar keseluruhan kewajiban jangka pendek maupun panjang maka

SHU perusahaan akan menurun guna membayar kewajiban jangka pendek maupun panjang perusahaan. Sedangkan *Rasio Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba per rupiah penjualan maupun pendapatan lain-lain dalam perusahaan yang dimana berpengaruh terhadap SHU perusahaan, jika penjualan dan pendapatan perusahaan meningkat maka SHU juga akan meningkat.

.Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFIT MARGIN DAN RASIO SOLVABILITAS KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI UNIT DESA MUKTI JAYA”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio likuiditas(*current ratio*)(*quick ratio*) apakah berpengaruh terhadap pertumbuhan SHU KUD Mukti Jaya?
2. Apakah rasio *profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan SHU KUD Mukti Jaya?
3. Apakah rasio *solvabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan SHU KUD Mukti Jaya?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penelitian ini membatasi materi pembahasan dan batasan-batasan tertentu, sehingga ruang lingkup pembahasan hanya menganalisis Laporan Keuangan pada Koperasi Unit Desa Mukti Jaya Periode 2013-2016 dan rasio keuangan yang akan diteliti adalah Likuiditas, Profit Margin dan Rasio Solvabilitas dimana rasio tersebut berpengaruh terhadap SHU seperti *Likuiditas* dimana merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang mana dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai *Likuiditas* yang tinggi juga menunjukkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan yang juga akan mengurangi SHU perusahaan. Sedangkan *Rasio Solvabilitas* ukuran perusahaan yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun panjang, dimana ini berpengaruh terhadap laba perusahaan dan SHU perusahaan jika perusahaan tidak dapat membayar keseluruhan kewajiban jangka pendek maupun panjang maka SHU perusahaan akan menurun guna membayar kewajiban jangka pendek maupun panjang perusahaan. Sedangkan *Rasio Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba per rupiah penjualan maupun pendapatan lain-lain dalam perusahaan yang dimana berpengaruh terhadap SHU perusahaan, jika penjualan dan pendapatan perusahaan meningkat maka SHU juga akan meningkat.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah Rasio keuangan yang diteliti seperti Likuiditas, Rasio Profit Margin dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap laba perusahaan dan SHU perusahaan.

1.4.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalahh sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ataumengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangkukuliah, terutama ilmu pengetahuan tentang perkoperasian sehingga mendapat pengalaman baru dalam berfikir dan juga dapat menambah daya analisis penulis

- b. Bagi Koperasi yang bernaung dibawah Dinas Koperasi dan UMKM dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atashasil kinerja sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja untuk dapat berjalan lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai isi dari tiap bab skripsi ini, maka akan di uraikan secara singkat sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal penulisan dari penelitian, dimana secara umum menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuandan manfaat penulisan, objek dan metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini landasan teori memuat tentang definisi yang dikutip dari buku maupun media lain yang berkaitan dengan teori yang akan menjadi acuan pembahasan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memuat penelitian berisi tentang pengertian metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, permasalahan yang dihadapi, alternative pemecahan masalah, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi semua isi yang diteliti oleh penulis atau kesimpulan saran yang diberikan oleh penulis, dengan analisis dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.